

## ABSTRACT

Sely Rosiani. 2003. *Designing A Set of Vocabulary Exercises to Support Reading Comprehension for the First Grade of SLTP Students in the First Semester*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study was intended to design a set of vocabulary exercises to support English reading comprehension for the first year of SLTP students in their first semester. The design of the vocabulary exercises was based on the Competence-based curriculum.

There are two problems proposed in this study, they are: (1) What types of vocabulary exercises can be used to promote students vocabulary mastery to support reading comprehension in the first year of SLTP students? And (2) What do the designed vocabulary exercises look like?

The writer employed two research methods to answer the questions. First, a library study. It is conducted to observe the English syllabus of the first year of the Junior High School in the first semester and to observe the English literature concerning material design. Second, a survey study. The survey study was done by distributing questionnaires to SLTP English teachers in Yogyakarta to obtain the respondents' opinion on the importance of vocabulary mastery to support reading comprehension and to obtain respondents' opinion on the developed set of English vocabulary exercises to support reading comprehension.

This study uses the theory from Michael Wallace, to determine the types of the vocabulary exercises. There are two types of the vocabulary exercises, they are word-meaning exercises and word-structure exercises. Basically there is no single task format or task condition adequate for assessing vocabulary knowledge. There are ten units in the designed vocabulary exercises, and each unit consists of four parts, namely: Pre-reading, Reading Text, Comprehension Check and Vocabulary Building. The details of the designed vocabulary exercises can be seen in appendix 3.

Finally, there are some suggestions for the English teachers and the students in the Junior High School. The teachers should give more exposures to vocabulary, because the more the students master the vocabulary, the easier they comprehend the reading text. The teachers should be creative, so the students would not consider reading as a boring lesson. For the students, they are suggested to be active and to take part in the classroom activity.

## ABSTRAK

Sely Rosiani. 2003. *Designing A Set of Vocabulary Exercises to Support Reading Comprehension for the First Grade of SLTP Students in the First Semester*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Studi ini bertujuan untuk mengembangkan serangkaian latihan kosakata untuk menunjang pemahaman membaca bagi siswa SLTP kelas satu, semester pertama. Pengembangan materi latihan kosakata ini berdasarkan pada Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Penelitian ini mengacu pada dua permasalahan. (1) Jenis latihan kosakata apa yang dapat dipergunakan untuk menambah jumlah kosakata siswa untuk menunjang kemampuan merekamemahami bacaan bagi siswa SLTP kelas satu? Dan (2) Bagaimana bentuk / susunan dari latihan-latihan kosakata tersebut?

Dalam rangka menjawab dua pertanyaan di atas, penulis menggunakan dua metode. Pertama, studi pustaka. Hal ini dilakukan untuk mengobservasi silabus Bahasa Inggris bagi siswa SLTP kelas satu semester satu, dan literatur mengenai pengembangan materi. Kedua, penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepada guru Bahasa Inggris di Yogyakarta untuk menjangkau pendapat, kritik dan saran para responden terhadap pentingnya penguasaan kosakata untuk menunjang pemahaman membaca dan terhadap rancangan pengembangan latihan kosakata.

Penulis menggunakan teori Michael Wallace sebagai dasar untuk menentukan jenis latihan kosakata. Ada dua macam latihan kosakata menurut Wallace, yaitu latihan arti dan latihan tata bahasa. Pada dasarnya, tidak ada satu format ataupun kondisi yang memadai untuk mempelajari kosakata. Dalam studi ini ada sepuluh unit latihan kosakata, dan setiap unit terdiri dari empat bagian yaitu: Pre-reading, Reading Text, Comprehension Check dan Vocabulary Building. Rancangan kosakata yang lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

Akhirnya ada beberapa saran untuk para guru Bahasa Inggris SLTP dan para siswa SLTP. Guru diminta untuk banyak memberikan latihan kosakata, karena semakin banyak penguasaan kosakata siswa, akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami sebuah bacaan. Guru disarankan untuk lebih kreatif sehingga siswa tidak menganggap membaca adalah pelajaran yang membosankan. Untuk para siswa, hendaknya selalu ambil bagian dan berperan aktif selama pelajaran berlangsung.